BAB V

PENUTUP

1.1 Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan pada bab sebelumnya mengenai Implementasi Teknologi Informasi pada bagian Administrasi di kantor Gubernur Sumatera Barat. Maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Penggunaan Sistem Informasi Laporan Penyelenggaraan Pemerintahan Daerah (SILPPD) dapat membantu dalam proses administrasi, terutama pada penyusunan dan pelaporan LPPD. Dengan menggunakan sistem ini, pegawai memungkinkan untuk menginput data, mengelola dokumen, dan menyampaikan laporan secara lebih cepat, akurat, dan terstruktur serta mempermudah proses koordinasi antar organisasi perangkat daerah (OPD). Sistem informasi ini memudahkan pemantauan yang dilakukan oleh pemerintah pusat dalam penyelenggaraan pemerintahan daerah karena data dan laporan dihasilkan menjadi terstruktur.
2. Dalam penggunaan Sistem Informasi Laporan Penyelenggaraan Pemerintahan Daerah (SILPPD) pengguna dapat mengakses melalui situs resmi https://elppd.kemendagri.go.id. Kemudian pengguna dapat login dan dapat meilih sesuai dengan tahun pelaporan, selanjutnya pengguna dapat mengisi data sesuai dengan format dan ketentuan yang telah ditetapkan, lalu pengguna dapat mengisi dokumen pendukung sebelum mengakhiri dan menyimpan data tersebut.
3. Dalam penggunaan Sistem Informasi Laporan Penyelenggaraan Pemerintahan Daerah ada beberapa pihak yang terlibat penerapan Sistem Informasi Laporan Penyelenggaraan Pemerintahan Daerah yang terdiri dari

Pemerintah Daerah seperti Kepala Daerah, Sekretariat Daerah, Organisasi Perangkat Daerah, tim penyusun Laporan Penyelenggaraan Pemerintahan Daerah, Pemerintah Pusat, seperti Kementrian Dalam Negri, Inspektorat Jendral Kementrian Dalam Negri, Direktorat Jendral Otonomi Daerah, Badan Pengawasan Keuangan saan Pembangunan Daerah dan Dewan Perwakilan Rakyat Daerah.

4. Dalam menjalankan Sistem Informasi tentunya memiliki beberapa kendala yang dihadapi. Kendala yang dihadapi berupa, jaringan internet yang kurang stabil, sistem yang terkadang error, keterbatasan waktu dalam pengerjaan LPPD dan perbedaan format laporan antar Organisasi Perangkat Daerah.
5. Dari semua kendala tersebut terdapat beberapa solusi untuk mengatasinya, yaitu meningkatkan kualitas jaringan internet, memberikan pelatihan dan sosialisasi terkait penggunaan SILPPD kepada pegawai serta melakukan penjadwalan yang lebih efektif agar laporan bisa berjalan dengan lancar.

5.2 Saran

Berdasarkan Kesimpulan diatas, terdapat beberapa saran yang bermanfaat serta dapat dipertimbangkan oleh beberapa pihak antara lain:

1. Pengembangan fasilitas teknologi, perbaikan jaringan internet dan perangkat pendukung seperti computer, server, dan alat pendukung lainnya agar menghindari gangguan pada saat penginputan data ke dalam Sistem Informasi Laporan Penyelenggaraan Daerah. Sistem yang berbasis web bergantung pada kualitas jaringan, sehingga kestabilan koneksi dapat berjalan dengan lancar.
2. Dalam sosialisasi kepada seluruh pegawai, terutama staff yang terlibat dalam penyusunan LPPD, harus dilakukan secara berkala dan tidak hanya

menjelang batar akhir pelaporan. Dengan adanya pelatihan kepada pegawai pemahaman terhadap sistem SILPPD semakin merata, sehingga tidak terjadinya kesalahan input dan ketidak sesuaian format pada data.

3. Pihak yang terlibat dalam sistem informasi laporan penyelenggaraan pemerintahan daerah dapat mempertimbangkan pengembangan fitur input data secara offline di dalam sistem SILPPD agar pengguna dapat bekerja walaupum koneksi internet tidak stabi, dan data dapat disinkronkan saat jaringan kembali normal.

UNIVERSITAS ANDALAS
UNTUK KEDJAJAAN BANGSA